

**PENGUNAAN BEASISWA OLEH MAHASISWA
PENERIMA BEASISWA**

*(Studi Kasus: Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**Chece Komalasari
2008/05702**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Beasiswa Oleh Mahasiswa
Penerima Beasiswa (Studi Kasus: Pada
Mahasiswa Penerima Beasiswa di Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang)

Nama : Chece Komalasari

NIM/BP : 05702/2008

Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi

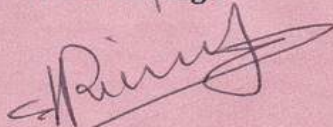
Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 April 2014

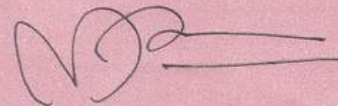
Disetujui oleh

Pembimbing I



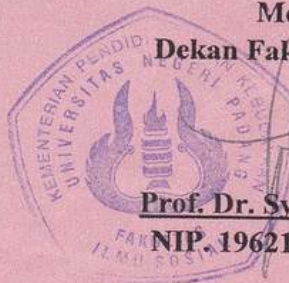
Erianjoni, S.Sos, M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

Pembimbing II



Delmira Syafrini S.Sos, M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Prof. Dr. Syafrani Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial

Pada Hari Senin Tanggal 28 April 2014

Judul : Penggunaan Beasiswa Oleh Mahasiswa
Penerima Beasiswa (Studi Kasus: Pada
Mahasiswa Penerima Beasiswa di Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang)

Nama : Chece Komalasari

NIM/BP : 05702/2008

Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 April 2014

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Erianjoni, S.Sos, M.Si

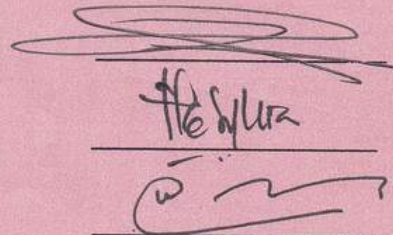
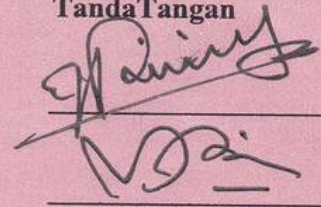
Sekretaris : Delmira Syafrini, S.Sos, M.A

Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

Ike Sylvia, S. Ip, M.Si

Wirdanengsih, Sos., M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

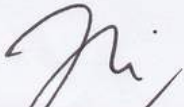
Nama : Chece Komalasari
BP/NIM : 2008/05702
Program Studi : pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Penggunaan Beasiswa oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa (Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang)"** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2014

Diketahui oleh
Ketua jurusan Sosiologi


Adh Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001



ABSTRAK

CHECE KOMALASARI. 05702/2008. "Penggunaan Beasiswa Oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa (Studi kasus: Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang), Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2014.

Skripsi ini mendeskripsikan tentang Penggunaan Beasiswa Oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang). Penggunaan Beasiswa memang sangat dibutuhkan oleh sebagian mahasiswa, karena beasiswa dapat membantu biaya kuliahnya, sehingga sebagian mahasiswa sangat mengharapkan untuk mendapatkan beasiswa. Tetapi sebagian mahasiswa ada yang menyalahgunakan beasiswa untuk keperluan di luar perkuliahan. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan penggunaan beasiswa oleh mahasiswa penerima beasiswa di FIS UNP.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan data hasil penelitian ini adalah teori pilihan rasional oleh James S. Coleman, Menurut James S Coleman pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Aktor disini adalah mahasiswa FIS UNP. Aktor dan sumber daya ini saling berkait. Aktor yang dimaksud yaitu memilih cara tepat untuk menggunakan beasiswa untuk keperluan diluar perkuliahannya untuk mencapai suatu tujuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrinsik. Informan penelitian berjumlah 20 orang, jumlah Mahasiswa penerima beasiswa PPA 9 orang, mahasiswa penerima beasiswa BBM 11 orang, geografi 2 orang, sosiologi antropologi 5 orang, sejarah 8 orang, ilmu sosial politik 5 orang. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan pasif, wawancara mendalam, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya 2 faktor penggunaan beasiswa oleh mahasiswa penerima beasiswa, yaitu (2) penggunaan beasiswa di luar kebutuhan perkuliahan, (a) kebutuhan pembayaran kos dan kebutuhan sehari-hari, (b) kebutuhan fashion, (c) ditabung.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Beasiswa Oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-sebarnya kepada bapak Erianjoni, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Delmira Syafrini S.Sos, M.A sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta ikhlas dan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim penguji yang terdiri dari Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si, Ibu Ike Sylvia, S. Ip, M.Si, Ibu Wirdanengsih, Sos., M.Si yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adri febrianto S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari lingkungan dan doa orang tua, untuk itu pada kesempatan kali ini dengan sangat istimewa dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terakhir buat rekan-rekan Jurusan Sosiologi, khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih Jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Kerangka Konseptual.....	10
1. Penggunaan Beasiswa	10
2. Mahasiswa Penerima Beasiswa	11
G. Metode Penelitian.....	11
1. Lokasi Penelitian	11
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	11
3. Informan Penelitian	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Teknik Observasi	13
b. Teknik Wawancara.....	15
c. Dokumentasi	16
5. Triangulasi Data	16

6. Analisis Data.....	17
a. Reduksi Data.....	17
b. <i>Display</i> Data atau Penyajian Data	18
c. Penarikan / verifikasi Kesimpulan.....	18
BAB II FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG 21	
A. Sejarah Ringkas FIS UNP Padang	21
B. Kondisi Demografis	22
C. Visi dan Misi FIS UNP	22
D. Deskripsi Mahasiswa yang Mendapatkan Beasiswa.....	24
E. Jenis-jenis Beasiswa di UNP.....	26
1. PPA.....	26
2. BBM	27
BAB III PENGGUNAAN BEASISWA OLEH MAHASISWA PENERIMA	
BEASISWA.....	28
1. penggunaan beasiswa di luar pemenuhan kebutuhan perkuliahan... ..	29
a. Kebutuhan pembayaran kos dan kebutuhan sehari-hari..	29
b. KebutuhanFashion	35
c. Ditabung.....	43
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL

Halaman

- | | |
|--|----|
| 1. Rekapitulasi daftar mahasiswa FIS yang menerima beasiswa PPA dan BBM..... | 4 |
| 2. Data jumlah mahasiswa FIS..... | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa termasuk komponen terpenting dalam perguruan tinggi. Mahasiswa adalah generasi muda yang energik, yang dapat dipandang sebagai generasi penerus bangsa, dan agen perubahan dan pembaharuan dalam masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dalam perguruan tinggi selain memberikan perkuliahan, mahasiswa juga diberi hak dalam bidang keorganisasian dan untuk menjamin kenyamanan mahasiswa dalam belajar, perguruan tinggi juga memberikan jaminan kesejahteraan dalam kehidupan kampus, seperti adanya asrama mahasiswa, koperasi mahasiswa, beasiswa serta poliklinik bagi mahasiswa.

Salah satu bentuk sarana yang menjamin kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kampus adalah beasiswa. Beasiswa merupakan pemberian bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang digunakan demi kelangsungan pendidikan yang ditempuh.² Beasiswa juga dapat diartikan sebagai suatu bantuan secara cuma-cuma atau

¹Bidang akademik universitas negeri padang, Materi pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (Padang:UNP. 2008), hal. 11

²Budhi Oktavia, Lanjutkan Studi Dengan Beasiswa. Makalah disajikan dalam seminar Akademik Mahasiswa Jurusan Matematika di GOR FIK UNP (Padang: UNP, 2010), hal.1

pemberian dengan ikatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa dalam masa kuliah.

Beasiswa sangat banyak jenisnya mulai dari beasiswa penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik, beasiswa bantuan yang ditujukan kepada mahasiswa kurang beruntung tetapi memiliki prestasi. Beasiswa atletik dan beasiswa penuh yang diberikan universitas.³ Tujuan dari pengguna beasiswa adalah memberikan bantuan dana kepada mahasiswa untuk mendukung studinya agar mampu meningkatkan prestasi mereka, baik pada bidang akademik maupun bidang ekstra kulikuler. Selain itu juga untuk meringankan beban ekonominya agar mereka mampu menyelesaikan studi tepat waktu.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai perguruan tinggi juga memberikan fasilitas kesejahteraan berupa beasiswa. Jenis-jenis beasiswa yang ada di UNP seperti, Pendidikan Prestasi Akademik (PPA), beasiswa Supersemar dari Yayasan Supersemar, BMU, beasiswa Bantuan Pendidikan UNP, beasiswa dari Yayasan Toyota Astra, Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), beasiswa Semen Padang, Bidik misi, dan lain-lain.⁴ Dari jenis-jenis beasiswa di atas, dapat dilihat bahwa sumber dari beasiswa tersebut berasal dari pemerintah, institusi terkait dan dari yayasan swasta yang peduli kepada kemajuan pendidikan mahasiswa.

³Kompas.com, 2012 .Menenal jenis-jenis beasiswa.
(<http://edukasi.kompas.com/read/2012/01/09/09071249/Menenal.Jenis-jenis.Beasiswa> di akses tanggal 29 jan 2013 jam 17.30)

⁴ Bidang Akademik UNP. Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan 2008-2009. (Padang: UNP.2008) hal, 71

Mahasiswa UNP yang memperoleh atau menerima suatu beasiswa memiliki syarat-syarat tertentu. Dalam buku panduan kegiatan kemahasiswaan tahun 2008 syarat-syarat calon penerima beasiswa terbagi dua. Pertama, syarat-syarat umum yaitu berjiwa Pancasila, Berkelakuan baik, sehat jasmani dan rohani, berekonomi lemah, berprestasi tinggi. Kedua, syarat-syarat khusus yaitu, terdaftar sebagai mahasiswa UNP, minimal telah duduk pada semester dua, tidak sedang menerima beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta, IP semester rata-rata minimum 2,5 kecuali sesuai dengan ketentuan pemberian beasiswa, pada saat mengusulkan tidak sedang atau akan diwisuda dan masih ada syarat lain yang sesuai dengan jenis beasiswanya masing-masing.

Salah satu fakultas yang ada di UNP adalah Fakultas Ilmu Sosial yang memiliki empat jurusan. Setiap tahunnya mahasiswa pada masing-masing jurusan yang ada di fakultas ini mendapatkan beasiswa PPA dan BBM dari berbagai jenis beasiswa yang ada. Beasiswa PPA dan BBM ini merupakan jenis beasiswa yang rutin hampir setiap tahunnya dikeluarkan oleh UNP dibandingkan dengan jenis beasiswa lainnya.

Beasiswa PPA adalah beasiswa yang diberikan oleh UNP sebagai bentuk apresiasi dan bantuan finansial kepada mahasiswa yang berprestasi baik di perkuliahan maupun di organisasi dengan kriteria IP semester minimal 3,00. Sementara itu, beasiswa BBM merupakan bantuan finansial yang diberikan oleh universitas kepada mahasiswa yang kurang mampu dengan IPK minimal 2,50.

Berikut ini adalah daftar mahasiswa FIS yang menerima beasiswa PPA dan BBM, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Daftar Mahasiswa FIS yang Menerima Beasiswa PPA dan BBM dari Tahun 2009 / 2012

No.	Jurusan	Tahun Penerimaan								Jumlah
		2009		2010		2011		2012		
		PPA	BBM	PPA	BBM	PPA	BBM	PPA	BBM	
1	Sosiologi Antropologi	15	18	0	37	17	34	23	26	170
2	Sejarah	37	59	0	25	8	28	14	20	191
3	Geografi	74	77	0	6	53	36	35	21	302
4	ISP	55	72	0	51	36	48	29	28	319
Jumlah		407		119		335		196		982

Sumber : Bagian Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tabel di atas jumlah mahasiswa FIS penerima beasiswa PPA dan BBM dari tahun 2009 sampai 2012 sebanyak 982 orang. Pada tahun 2009 sebanyak 181 orang menerima beasiswa PPA dan beasiswa BBM sebanyak 226 orang, sedangkan pada tahun 2010 penerima beasiswa PPA tidak ada, tetapi yang menerima beasiswa BBM sebanyak 119 orang. Kemudian pada tahun berikutnya sebanyak 114 orang yang menerima beasiswa PPA dan 241 orang beasiswa BBM, dan tahun 2012 sebanyak 101 orang mahasiswa menerima beasiswa PPA dan 95 orang menerima BBM. Dari data di atas terlihat bahwa beasiswa PPA dan BBM hampir setiap tahunnya diterima oleh mahasiswa.

Menurut panduan program beasiswa Departemen Pendidikan Nasional, bahwa sasaran Beasiswa adalah untuk memberikan bantuan dana kepada mahasiswa untuk mendukung studinya agar mampu meningkatkan prestasi

mereka, baik pada bidang akademik maupun bidang ekstrakurikuler. Selain itu juga untuk memberikan bantuan dana kepada mahasiswa untuk meringankan beban ekonominya agar mereka mampu menyelesaikan studi tepat waktu. *Ketiga*, mengurangi mahasiswa yang putus kuliah, karena tidak mampu membiayai kuliah.⁵ Dari uraian di atas, maka jelaslah aturan dalam penggunaan Beasiswa, yaitu ditujukan untuk menunjang pendidikan mahasiswa.

Dari observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa FIS UNP yaitu : Pertama, kepada ATA Jurusan Sosiologi angkatan 2010 yang menerima beasiswa PPA. Kedua, RH Jurusan Sosiologi angkatan 2010 menerima beasiswa BBM. Ketiga, RH Jurusan Sosiologi angkatan 2010 menerima beasiswa BBM. Keempat, CN Jurusan ISP angkatan 2010 menerima beasiswa PPA. Mereka menggunakan beasiswa untuk keperluan di luar keperluan yang menunjang perkuliahan.

Hasil observasi di atas juga didukung dengan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 100 orang penerima beasiswa FIS UNP. Berdasarkan beberapa pertanyaan tentang penggunaan beasiswa oleh responden di luar keperluan perkuliahan didapatkan 80% di antara menggunakan beasiswa untuk keperluan di luar perkuliahan, sedangkan 20% diantaranya menggunakan beasiswa untuk keperluan perkuliahan. Dari hasil analisis data di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menggunakan beasiswa untuk keperluan di luar keperluan perkuliahan ternyata jauh lebih banyak dibandingkan dengan

⁵ Depdikbut. Program beasiswa . 2009 hal 3

mahasiswa yang menggunakan beasiswa untuk keperluan perkuliahan. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada penggunaan beasiswa di luar kebutuhan kuliah.

Berdasarkan realitas di atas bahwa terjadinya perbedaan penggunaan beasiswa oleh mahasiswa FIS UNP dengan seharusnya suatu ketentuan. Hal inilah bagi peneliti yang menarik untuk dikaji. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan beasiswa oleh mahasiswa penerima beasiswa.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini diteliti oleh oleh Yoserizal (2006) yang meneliti tentang penggunaan uang oleh pemulung anak di Kelurahan Parupuk Tabing. Masalah yang ditelitinya yaitu melihat bagaimana bentuk penggunaan uang oleh pemulung anak. Masa anak-anak seharusnya dipergunakan oleh anak bersekolah dan bermain, kini mereka harus kehilangan kesempatan tersebut. Pengaruh kemiskinan dan faktor lingkungan memaksa anak bekerja menjadi pemulung. Uang dari memulung bertujuan untuk membantu perekonomian keluarganya. Pada kenyataannya uang hasil memulung tersebut selain digunakan untuk membantu perekonomian keluarga juga digunakan oleh pemulung anak untuk keperluan lain.⁶

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa seharusnya penerima beasiswa menggunakan beasiswa didapatkan untuk menunjang atau membiayai

⁶ Yoserizal 2006. Penggunaan Uang oleh pemulung Anak (studi kasus: pemulung Anak di kelurahan parupuk tabing). Skripsi UNP: Padang

pendidikan sesuai dengan tujuan pemberi beasiswa. Akan tetapi realitasnya saat setelah disebarkan angket kepada 100 orang diantaranya lebih 80% (80 orang) mahasiswa FIS UNP yang menggunakan beasiswa untuk hal-hal di luar menunjang biaya pendidikan, sedangkan 20% (orang) mahasiswa FIS UNP menggunakan beasiswa untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa beasiswa digunakan untuk di luar keperluan menunjang perkuliahan Berdasarkan batasan masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Penggunaan Beasiswa oleh Mahasiswa Penerima Beasiswa di FIS UNP?**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan penggunaan beasiswa oleh mahasiswa penerima beasiswa di FIS UNP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan berguna untuk dijadikan bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat dalam bidang ini khususnya pada bidang yang terkait yaitu bidang sosiologi/antropologi pendidikan, sosiologi sosial dan sosiologi ekonomi.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada semua pihak khususnya bagi mahasiswa,

instansi dan pemerhati masalah kesejahteraan mahasiswa dalam menunjang dana akademik.

E. Kerangka Teoritis

Penelitian ini dianalisis dengan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman. Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya, aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan (nilai, keperluan). Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor. Hal yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor⁷.

Coleman mengungkapkan bahwa “tindakan perseorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan) ditentukan oleh nilai atau pilihan (preferensi)”. Untuk maksud yang lebih teoritis, Coleman menjelaskan bahwa aktor rasional adalah aktor yang melihat tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Menurut Coleman ada dua unsur utama dalam teori pilihan rasional

⁷ Wrihatnolo, Randy, dkk.2007:104

yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor⁸.

Dalam mengejar tujuan tertentu, aktor tentu memperhatikan biaya tindakan. Seorang aktor mungkin memilih untuk tidak mengejar tujuan yang bernilai sangat tinggi bila sumber dayanya tidak memadai, bila peluang untuk mencapai tujuan itu mengancam peluangnya untuk mencapai tujuan yang sangat bernilai. Aktor dipandang berupaya mencapai keuntungan maksimal dalam mencapai tujuannya dengan cara melakukan pilihan terhadap penggunaan sumber daya secara rasional.

Aktor pada penelitian ini adalah mahasiswa FIS UNP. Aktor dan sumber daya ini saling berkait. Aktor yang dimaksud yaitu mahasiswa memilih cara tepat untuk menggunakan beasiswa untuk keperluan diluar perkuliahannya untuk mencapai suatu tujuan seperti untuk membeli handphon, baju, traktir teman. Selain itu sumber daya yang dimaksud yaitu beasiswa yang di terimanya. Mahasiswa di FIS UNP ini banyak yang mendapatkan beasiswa umumnya beasiswa PPA dan BBM. Mahasiswa di FIS UNP pada umumnya mendapatkan beasiswa PPA dan BBM mereka menggunakan beasiswa tersebut untuk keperluan diluar menunjang perkuliahannya pada dasarnya mereka melakukan tindakan tersebut ditentukan oleh adanya nilai atau pilihan yang mereka pilih secara rasional menurut dirinya. Tindakan yang dipilih mahasiswa FIS UNP ini

⁸ Ritzer, George dkk 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Halaman 394.

yang memilih beasiswa yang diterimanya untuk keperluan diluar pendidikan untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.

F. Batasan Konseptual

Ada beberapa konsep yang akan dijelaskan dalam penelitian ini, karena itu perlu diberikan batasan untuk mempermudah memahaminya. Definisi konsep ini merupakan informasi ilmiah yang membantu peneliti dalam menjelaskan. Konsep yang dimaksud disini adalah :

a. Penggunaan Beasiswa

Kata penggunaan berasal dari kata guna yang berarti faedah atau manfaat. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata penggunaan ialah cara, proses, perbuatan menggunakan atau pemakaian sesuatu.⁹

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan penggunaan beasiswa adalah perbuatan menggunakan atau pemakaian bantuan keuangan

⁹ <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>

¹⁰ Budhi Oktavia, Lanjutkan Studi Dengan Beasiswa. Makalah disajikan dalam seminar Akademik Mahasiswa Jurusan Matematika di GOR FIK UNP (Padang: UNP, 2010), hal.1

pendidikan oleh mahasiswa yang diberikan pemerintah atau yayasan tertentu.

b. Mahasiswa Penerima Beasiswa

Mahasiswa penerima beasiswa yang maksud di sini adalah mahasiswa yang mendapatkan bantuan finansial untuk menunjang keberlangsungan pendidikannya. Dalam penelitian ini mahasiswa penerima beasiswa adalah mahasiswa UNP Fakultas Ilmu Sosial yang menerima beasiswa PPA dan BBM yang masih aktif kuliah.

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FIS UNP, karena FIS termasuk Fakultas banyak memberikan Beasiswa kepada mahasiswa, selain itu peneliti sudah melakukan aktivitas dalam lingkungan FIS, dan peneliti mengetahui siapa Mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa. Realitasnya lebih 80% mahasiswa FIS UNP menggunakan beasiswa untuk hal-hal di luar menunjang biaya pendidikan seperti membayar uang kos, kebutuhan fashion sedangkan 20% mahasiswa FIS UNP menggunakan untuk perlengkapan kuliah seperti membayar SPP, tabung untuk biaya kuliah.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas sosial

yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa abstraksi, kata-kata, dan pernyataan. Pemilihan penelitian kualitatif dalam penelitian ini karena dengan pendekatan ini bisa untuk mengetahui, mempelajari, mengamati tindakan-tindakan remaja. Dalam melakukan penelitian, peneliti lebih memperhatikan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan berinteraksi dengan informan guna memperoleh data yang akurat.

Penelitian ini akan menggunakan tipe studi kasus, yaitu studi kasus yang dilakukan dengan maksud mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan secara menyeluruh tentang suatu kasus. Penelitian ini ingin menjelaskan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan penggunaan beasiswa.

Tipe penelitian yang dilakukan adalah studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik merupakan studi yang dilakukan karena ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu kasus khusus yaitu tentang “Penggunaan beasiswa oleh mahasiswa penerima beasiswa”. Alasan pemilihan bukan karena mewakili kasus lain tetapi karena dengan segala kekhususannya kasus ini memang menarik sehingga pendekatan ini dapat dilakukan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang terdapat dalam situasi-situasi tertentu dan tepat untuk menemukan fakta yang ada di lapangan.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya atau orang lain tentang suatu kejadian kepada peneliti. Informan

dalam penelitian ini ditarik secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu individu yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan masalah penelitian ini, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tata usaha bagian kemahasiswaan FIS, dosen FIS, alumni FIS dan Mahasiswa FIS penerima beasiswa. Adapun yang menjadi kriteria informasi adalah:

- a) Mahasiswa penerima beasiswa BBM dan PPA yang masih aktif kuliah.

Mahasiswa penerima beasiswa PPA dan BBM yang dijadikan Informan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. 4 orang dari jurusan geografi, 10 orang dari jurusan sosiologi antropologi, 10 orang dari jurusan sejarah, dan 6 orang dari jurusan Ilmu Sosial Politik.

- b) Kasubag kemahasiswaan FIS
- c) BAAK bagian kemahasiswaan UNP

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung, bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek penelitian serta untuk mengecek kebenaran data informasi yang dikumpulkan¹¹. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi terbatas, disini peneliti memperoleh data dengan memberitahukan maksud dan tujuan peneliti ke

¹¹Goris Keraf. *Komposisi* (Jakarta, 1994) hal 162.

informan sehingga adanya keakraban antara penulis dan informan. Dalam proses itu peneliti memberi arti subjektif namun interpretasi itu ditawarkan kepada para informan yang mempunyai peristiwa bersangkutan, untuk menilai dan memberi tanggapan tentang informasi yang diberikan. Peneliti melakukan pengamatan kelapangan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber dan informasi. Dalam observasi ini peneliti tidak merahasiakan identitas, yakni peneliti melakukan observasi diketahui oleh subjek.

Peneliti melakukan observasi dari tanggal 22 Januari 2014 sampai 7 Maret 2014. Karena pada saat itulah mahasiswa FIS UNP aktif kuliah. Dalam observasi ini peneliti berusaha mencari tahu siapa saja mahasiswa FIS yang mendapatkan beasiswa. Kemudian peneliti mengamati hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa penerima beasiswa. Peneliti juga mengamati fashion dan mendatangi tempat tinggal/kos mahasiswa penerima beasiswa.

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati gaya berpakaian dan mengamati barang-barang, serta merk barang yang digunakan oleh informan dalam kesehariannya. Barang-barang yang dimaksud seperti, pakaian, sepatu, tas, dan jenis-jenis barang fashion lainnya. Selain itu, barang-barang elektronik yang digunakan oleh mahasiswa tersebut. Pengamatan ini peneliti lakukan saat berada di kampus dan peneliti juga berkunjung ke tempat tinggal/kos mahasiswa tersebut. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat bahwa para mahasiswa penerima beasiswa memiliki barang-

barang yang dapat dikatakan barang mahal, seperti baju, sepatu, tas serta aksesoris yang lainnya. Selain itu, handphon yang digunakan bermerek blackbery.

b) Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam adalah sebuah wawancara informal antara pewawancara dengan informan yang dilakukan berulang-ulang.¹² Peneliti melakukan wawancara dengan berusaha untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai perubahan penggunaan beasiswa oleh mahasiswa penerima beasiswa. Dengan menggunakan pertanyaan yang sudah dibuat dalam pedoman wawancara berisikan pokok-pokok pikiran pertanyaan. Pada saat melakukan wawancara informan diberi kebebasan untuk mengungkapkan apa yang ada didalam pikirannya dan peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan bahasa daerah sendiri (lokal) yaitu bahasa Minang karena akan lebih mudah dipahami oleh para informan dan juga tidak terlalu bersifat secara formal dalam melakukan penelitian.

Dalam melakukan wawancara peneliti tidak mengalami kesulitan, di sini pedoman wawancara yang digunakan tidak terstruktur tetapi peneliti tetap berpegang dengan pedoman wawancara sehingga suasana yang diciptakan lebih santai dan tidak tegang. Saat melakukan wawancara banyak melahirkan

¹²Afrizal, . *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*: dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan. Padang. Laboratorium Sosiologi FISIP Unand.2005 hlm:69

pertanyaan baru sehingga pembicaraan yang dilakukan terasa lebih lama membuat peneliti merasa mempunyai teman baru dalam membicarakan persoalan kehidupan sendiri dengan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.

Pada awal wawancara peneliti juga membawa teman peneliti yang kuliah juga di FIS UNP untuk memudahkan mendapatkan data. Dalam proses wawancara peneliti memulai dengan menceritakan pengalaman kuliah di FIS UNP. Sehingga suasana santai yang diinginkan tercipta, hal ini juga sangat menarik bagi objek wawancara untuk menceritakan kembali apa yang sudah dialami dalam kuliah di FIS UNP.

Peneliti melakukan wawancara pada pagi hari ketika sebelum masuk kuliah pada pukul 08.00 WIB, sampai jam mereka pulang kuliah pukul 16.00 WIB. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara pada hari mereka libur kuliah.

c) Dokumentasi

Studi pustaka dan dokumentasi ini peneliti lakukan sebagai data sekunder dalam penelitian dengan cara mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data sekunder tersebut bisa berupa visual dan audio visual, baik dari pustaka, internet, majalah maupun koran yang berhubungan dengan penggunaan beasiswa oleh mahasiswa penerima beasiswa.

5. Triangulasi Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka dilakukan teknik triangulasi data. Dalam mencari data di lapangan peneliti menggunakan pertanyaan yang relatif sama untuk diajukan kepada beberapa informan untuk mengumpulkan data yang sama. Selanjutnya data triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara. Data dianggap valid kemudian dijadikan landasan untuk melakukan analisis, sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan secara akademik dan metodologis.

6. Analisis data

Cara pengolahan dan analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, dengan kata lain pengolahan sekaligus analisis data adalah tahap berlangsungnya proses penentuan pengukuran pendapat dalam sebuah penelitian. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan saat di lapangan (bersama dengan proses pengumpulan data) dan juga saat peneliti meninggalkan lapangan. Dalam penyusunan data peneliti memakai model data oleh Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap pengumpulan data, data

dianalisis dengan rapi, terinci dan sistematis. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami agar data-data yang di dapat bisa dimengerti.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya, dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang ditampilkan melalui obsevasi dan wawancara dikelompokkan berdasarkan subjek penelitian untuk diambil kesimpulan.

Data yang telah disimpulkan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Jadi dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memahami tentang penggunaan beasiswa oleh mahasiswa.

c. Penarik kesimpulan

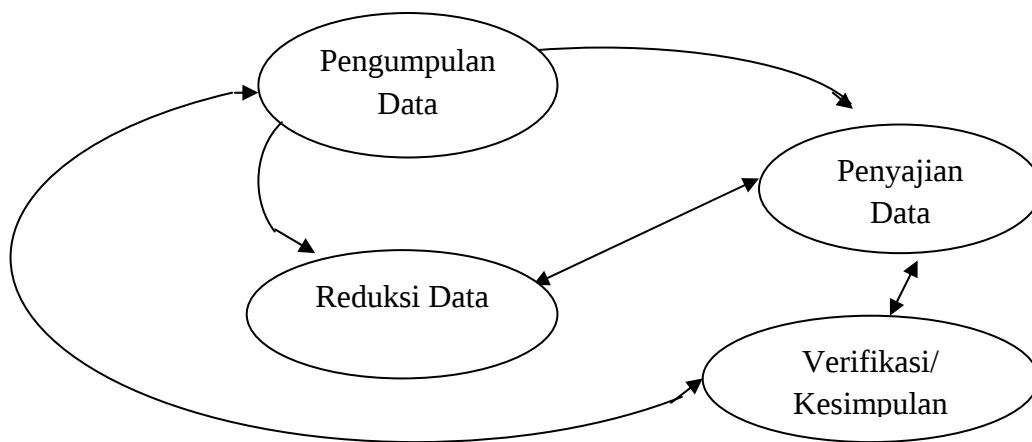
Penarikan kesimpulan yaitu, di mulai dari pemulaan dan menganalisis, mencari kebutuhan pola-pola penjelasan dan proporsi, penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan bahasa yang ilmiah. Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian yang telah diperoleh nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan akhir.

Kesimpulan akhir diambil dengan cara menggabungkan dan menganalisis keseluruhan data yang didapat saat peneliti berada di lapangan

baik dengan wawancara maupun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini tentang penggunaan beasiswa oleh mahasiswa.

Huberman dan Miles untuk menjelaskan uraian tersebut sebagaimana skema analisa Miles dan Huberman digambarkan sebagai berikut:

Skema Proses Analisis Data¹³



Dalam tinjauan ini ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk suatu proses siklus interaktif. Peneliti secara mantap bergerak di antara keempat model ini selama pengumpulan data, kemudian bergerak bolak balik di antara reduksi data, model, dan penarikan/verifikasi kesimpulan untuk sisa studi tersebut.

¹³Dikutip dari Milles and Heberman.1994: 429.Dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis kearah Ragam Varian Kontemporer. Burhan Bungin. 2008. Raja GrafindoPersada: Jakarta. (halm 144-145)

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang-ulang secara terus menerus. Masalah reduksi data, model, dan penarikan/verifikasi kesimpulan masuk ke dalam gambar secara berurutan sebagai episode-episode analisis masing-masing yang lain. Tetapi dua masalah yang lain selalu menjadi bagian dari dasar sehingga setiap tahapan kegiatan analisis saling berhubungan satu sama lain membentuk proses secara interaktif.